

Ibadah Kaum Muda Remaja, 16 April 2011 (Sabtu Sore)

Markus 15:20b-47 adalah 7 hal yang kena-mengena dengan sengsara Yesus di kayu salib.

ad. 7. Markus 15:42-47, sengsara salib mengenai pemakamanNya.

Markus 15:42-45

15:42. Sementara itu hari mulai malam, dan hari itu adalah hari persiapan, yaitu hari menjelang Sabat.

15:43 Karena itu Yusuf, orang Arimatea, seorang anggota Majelis Besar yang terkemuka, yang juga menanti-nantikan Kerajaan Allah, memberanikan diri menghadap Pilatus dan meminta mayat Yesus.

15:44 Pilatus heran waktu mendengar bahwa Yesus sudah mati. Maka ia memanggil kepala pasukan dan bertanya kepadanya apakah Yesus sudah mati.

15:45 Sesudah didengarnya keterangan kepala pasukan, ia berkenan memberikan mayat itu kepada Yusuf.

Yesus dikuburkan artinya Yesus benar-benar mati.

Kalau kita mau ikut mati bersama Yesus, maka kita akan bangkit bersama Yesus, dan dipermuliakan bersama Yesus.

Masa muda adalah masa yang paling indah untuk bisa mengikut salib Yesus.

Pilatus heran mendengar Yesus sudah mati [Markus 15:44-45], sebab secara perhitungan manusia seharusnya Yesus belum mati, seperti dua penjahat di sebelah Yesus yang akhirnya harus dipatahkan kakinya. Tetapi kenyataannya Yesus sudah mati, artinya **rencana Allah tidak bisa diselidiki oleh kepandaian manusia. Yesus rela mati untuk menggenapkan rencana Allah di dalam kehidupan kita.**

Setiap rencana hidup kita, harus masuk dalam rencana Allah, sebab di luar rencana Allah semuanya akan sia-sia dan binasa.

Ada 2 rencana Allah yang besar dalam kehidupan kita:

1. Rencana panggilan dan pilihan Tuhan.

Roma 8:28-30

8:28 Kita tahu sekarang, bahwa Allah turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia, yaitu bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana Allah.

8:29. Sebab semua orang yang dipilih-Nya dari semula, mereka juga ditentukan-Nya dari semula untuk menjadi serupa dengan gambaran Anak-Nya, supaya Ia, Anak-Nya itu, menjadi yang sulung di antara banyak saudara.

8:30 Dan mereka yang ditentukan-Nya dari semula, mereka itu juga dipanggil-Nya. Dan mereka yang dipanggil-Nya, mereka itu juga dibenarkan-Nya. Dan mereka yang dibenarkan-Nya, mereka itu juga dimulihkan-Nya.

PANGGILAN TUHAN.

Kisah Rasul 2:36-40

2:36 Jadi seluruh kaum Israel harus tahu dengan pasti, bahwa Allah telah membuat Yesus, yang kamu salibkan itu, menjadi Tuhan dan Kristus."

2:37. Ketika mereka mendengar hal itu hati mereka sangat terharu, lalu mereka bertanya kepada Petrus dan rasul-rasul yang lain: "Apakah yang harus kami perbuat, saudara-saudara?"

2:38 Jawab Petrus kepada mereka: "Bertobatlah dan hendaklah kamu masing-masing memberi dirimu dibaptis dalam nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosamu, maka kamu akan menerima karunia Roh Kudus.

2:39 Sebab bagi kamulah janji itu dan bagi anak-anakmu dan bagi orang yang masih jauh, yaitu sebanyak yang akan dipanggil oleh Tuhan Allah kita."

2:40 Dan dengan banyak perkataan lain lagi ia memberi suatu kesaksian yang sungguh-sungguh dan ia mengecam dan menasihati mereka, katanya: "Berilah dirimu diselamatkan dari angkatan yang jahat ini."

Kita dipanggil untuk dibenarkan oleh Tuhan. Proses untuk dibenarkan/selamat:

- o Tahu dengan pasti = iman = percaya Yesus.

Yesus satu-satunya manusia tidak berdosa yang bisa menyelamatkan manusia berdosa.

- o Bertobat, yaitu berhenti berbuat dosa dan kembali kepada Tuhan, mati terhadap dosa.
- o Lahir baru dari Allah, lewat baptisan air dan baptisan Roh Kudus.

Kita dilahirkan di dunia dengan memiliki jenis kehidupan dunia yang tidak cocok hidup di Sorga. Oleh sebab itu, kita perlu lahir baru dari Allah lewat baptisan air dan baptisan Roh Kudus.

Roma 6:2,4

6:2 Sekali-kali tidak! Bukankah kita telah mati bagi dosa, bagaimanakah kita masih dapat hidup di dalamnya?

6:4 Dengan demikian kita telah dikuburkan bersama-sama dengan Dia oleh baptisan dalam kematian, supaya, sama seperti Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati oleh kemuliaan Bapa, demikian juga kita akan hidup dalam hidup yang baru.

Baptisan air yang benar adalah seperti Yesus dibaptis, yaitu dikuburkan dalam air.

Lewat baptisan air dan baptisan Roh Kudus, akan menghasilkan jenis kehidupan baru, yaitu jenis kehidupan Sorga.

PILIHAN TUHAN.

Kita dipilih untuk disucikan oleh Tuhan.

Yohanes 15:1-3

15:1. "Akulah pokok anggur yang benar dan Bapa-Kulah pengusahanya.

15:2 Setiap ranting pada-Ku yang tidak berbuah, dipotong-Nya dan setiap ranting yang berbuah, dibersihkan-Nya, supaya ia lebih banyak berbuah.

15:3 Kamu memang sudah bersih karena firman yang telah Kukatakan kepadamu.

Syarat supaya kita bisa hidup suci:

Kita harus seperti carang melekat pada pokok anggur yang benar = **tergembali pada firman pengajaran yang benar.**

Kita disucikan oleh firman yang dikatakan oleh Yesus, yaitu firman yang dibukakan rahasianya lewat ayat menerangkan ayat dalam Alkitab.

Penyucian ini dimulai dari hati yang adalah gudangnya dosa. Kalau hati disucikan, maka seluruh hidup kita akan disucikan.

Markus 7:21-23

7:21 sebab dari dalam, dari hati orang, timbul segala pikiran jahat, percabulan, pencurian, pembunuhan,

7:22 perzinahan, keserakahan, kejahatan, kelicikan, hawa nafsu, iri hati, hujat, kesombongan, kebebalan.

7:23 Semua hal-hal jahat ini timbul dari dalam dan menajiskan orang."

Kalau hati disucikan, maka seluruh kehidupan kita juga akan disucikan.

Bebal kebalikannya adalah Babel. Bebal artinya tidak bisa dinasehati firman, tidak bisa dinasehati gembala, tidak bisa dinasehati orang tua. Kalau bebal, nanti akan menuju Babel.

Efesus 4:11-12

4:11 Dan lalah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita Injil maupun gembala-gembala dan pengajar-pengajar,

4:12 untuk memperlengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus,

Jika kita disucikan, maka kita akan diperlengkapi dengan jabatan pelayanan dan karunia Roh Kudus, untuk dipakai dalam pelayanan pembangunan tubuh Kristus = diangkat menjadi imam-imam dan raja-raja.

Dipakai untuk melayani Tuhan = dimuliakan oleh Tuhan.

Kalau kita dipakai oleh Tuhan, maka semua akan menjadi baik dan manis. Carang yang melekat pada pokok anggur yang benar, cepat atau lambat pasti akan berbuah manis.

2. Rencana damai sejahtera.

Yeremia 29:11

29:11 Sebab Aku ini mengetahui rancangan-rancangan apa yang ada pada-Ku mengenai kamu, demikianlah firman TUHAN, yaitu rancangan damai sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan, untuk memberikan kepadamu hari depan yang penuh harapan.

Damai sejahtera:

- Tidak ada peperangan.
- Tidak ada kepahitan, iri hati, dendam.
- Tidak ada ketakutan, bimbang, kuatir.
- Taat dengar-dengaran kepada Tuhan.

Yesaya 48:18

48:18 Sekiranya engkau memperhatikan perintah-perintah-Ku, maka damai sejahteramu akan seperti sungai yang tidak pernah kering, dan kebahagiaanmu akan terus berlimpah seperti gelombang-gelombang laut yang tidak pernah berhenti,

Kalau ada damai sejahtera, maka hasilnya:

- Tangan Tuhan memberikan jaminan kepastian supaya kita mendapatkan **masa depan yang indah dan penuh harapan**[Yeremia 29:11].
- Tangan Tuhan **menghancurkan setanyang** adalah sumbernya pencobaan, sumbernya kegagalan, sumbernya kejatuhan.

Roma 16:20

16:20 Semoga Allah, sumber damai sejahtera, segera akan menghancurkan Iblis di bawah kakimu. Kasih karunia Yesus, Tuhan kita, menyertai kamu!

Berarti semua masalah diselesaikan, hidup kita dijadikan berhasil, dan hidup kita diangkat oleh Tuhan.

- Tangan Tuhan sanggup untuk **menyucikan kehidupan kita, tubuh jiwa roh kita**, sampai sama sempurna dengan Yesus dan siap menyambut kedatangan Tuhan kedua kali.

1 Tesalonika 5:23

5:23. Semoga Allah damai sejahtera menguduskan kamu seluruhnya dan semoga roh, jiwa dan tubuhmu terpelihara sempurna dengan tak bercacat pada kedatangan Yesus Kristus, Tuhan kita.

Tuhan tidak pernah menipu kita, Dia setia dan menggenapi janjiNya.

Tuhan memberkati.